BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data dan hasil uraian yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini dengan judul pengaruh Manajemen Aset, Praktik Penghindaran Pajak dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan SubSektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yakni sebagai berikut:

1) Perkembangan Manajemen Aset (TATO) pada tahun 2015-2019, rata-rata menurun. penurunan yang paling pesat yakni terjadi pada tahun 2017 yang disebabkan karena adanya perubahan pada pola perilaku konsumen akibat dari adanya *platform* belanja online sehingga membuat konsumen lebih memilih untuk melakukan transaksi pembeli pada *ecommerce* yang membuat penurunan pada penjualan dan aset yang dimiliki perusahaan sehingga pada tahun ini aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat diputarkan dan dimanfaatkan dengan maksimal sehingga terjadi penurunan. Adanya daya beli masyarakat yang rendah pada tahun ini dimana masyarakat lebih memilih untuk menahan uangnya terkait kondisi ekonomi yang tidak pasti sehingga membuat adanya penurunan pada permintaan konsumen yang menyebabkan penjualan pada produk sehari-hari rendah. Oleh sebab itu, pendapatan yang diperoleh oleh

perusahaan menjadi tidak maksimal yang membuat perputaran aset pada sektor ritel menjadi menurun.

2) Perkembangan Praktik Penghindaran Pajak (ETR) pada tahun 2015-2019,rata-rata cenderung rendah. Nilai ETR terendah yang dimiliki perusahaan subsektor retail rata-rata terjadi pada tahun 2018, hal tersebut terjadi karena adanya penurunan pada laba perusahaan dan kinerja yang tidak maksimal sehingga membuat adanya beberapa perusahaan yang mengalami kerugian di tahun ini. Oleh karena itu, membuat beban pajak dan tarif pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan cenderung rendah.
3) Perkembangan Struktur Aset (SA) pada tahun 2015-2019, rata-rata cenderung mengalami penurunan khususnya di tahun 2018-2019. Penurunan terjadi karena ketidakmampuan perusahaan atas kinerja nya di tahun ini yang membuat banyaknya perusahaan mengalami kerugian karena penjualan, kas dan persediaan yang menurun sehingga membuat perusahaan juga harus melakukan penutupan pada gerai yang sudah tidak efisien dan tidak dapat memperoleh keuntungan karena apabila perusahaan tetap mempertahankan nya maka beban operasional perusahaan pun akan tinggi yang mana hal tersebut tidak diiringi dengan keuntungan dan imbal hasil yang seimbang dari penjualan perusahaan sehingga adanya penutupan pada gerai yang sudah tidak efisien membuat jumlah aset tetap dan total aset yang dimiliki pun menjadi berkurang.
4) Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada tahun 2015-2019, rata-rata cenderung menurun di tahun 2017-2018. Penurunan disebabkan karena saham

yang melemah akibat dari penjualan perusahaan yang melambat tepat pada periode puasa lebaran yang menjadi sentiment negatif bagi emiten ritel dan adanya daya beli yang lemah akibat terjadinya inflasi yang membuat saham sektor ritel menjadi lemah di tahun 2017. Di tahun 2018 adanya penjualan yang menurun atas kinerja yang kurang maksimal, dimana pada tahun ini terjadi tekanan harga yang sangat tinggi yang membuat laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami pelemahan pada perusahaan membuat ekspetasi yang diharapkan investor menjadi menurun pada perusahaan dimana hal tersebut dapat memicu potensi mengganggu pada kinerja saham sektor ritel yang membuat citra sektor retail nantinya menjadi menurun di kalangan investor.

5) Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dan analisis dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel Manajemen Aset, Praktik Penghindaran Pajak dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan, yakni sebagai berikut:

   a. Berdasarkan pada hasil uji T, maka secara parsial variabel Manajemen Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

   b. Berdasarkan pada hasil uji T, maka secara parsial variabel Praktik Penghindaran Pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

c. Berdasarkan pada hasil uji T, maka secara parsial variabel Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

d. Berdasarkan pada hasil uji F, maka secara simultan variabel Manajemen Aset, Praktik Penghindaran Pajak dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5.2 Saran

Adapun "sedikit" saran yang akan diberikan peneliti berdasarkan pada hasil pembahasan dan pengujian terkait Pengaruh Manajemen Aset, Praktik Penghindaran Pajak Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, yakni sebagai berikut:

a. Bagi para investor yang akan mulai berkecimpung pada dunia investasi atau yang sedang melakukan investasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menunjukan gambaran terkait kondisi dan keadaan perusahaan pada subsektor retail guna investor lebih selektif dalam memilih perusahaan serta sebaiknya investor tidak hanya mengandalkan satu faktor saja namun juga harus diiringi dengan analisa yang kuat khususnya pada analisa keuangan guna mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait perusahaan mana yang berhak dan akan ditanamkan modalnya.

b. Bagi perusahaan hendaknya dapat menjaga nilai perusahaan agar banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya guna perusahaan memperoleh keuntungan dengan melalui pengelolaan aset yang efektif dan tentunya dikelola oleh tim atau orang-orang yang sudah andal agar aset yang digunakan dan dimiliki perusahaan dapat diputarkan dan dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan penjualan. Perusahaan juga hendaknya membuat tarif pajak agar lebih efektif dan efisien dengan menerapkan dan mengikuti peraturan yang berlaku serta melakukan pemeliharaan aset dan keputusan pada pendanaan guna aset yang dimiliki bertambah dan tidak berkurang serta dapat dimanfaatkan dengan optimal sehingga kedua belah pihak antara perusahaan dan investor akan memperoleh keuntungan.

c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan dijadikan sebagai referensi bagi akademisi khususnya pada konsentrasi ilmu keuangan dan bagi peneliti berikutnya diharapkan pada penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari dapat menggunakan faktor eksternal seperti inflasi maupun faktor internal dengan memperluas variabel bebas seperti perataan laba atau yang lainnya, yang kemungkinan dapat mempengaruhi pada variabel terikat Nilai Perusahaan. Selain itu, dapat dengan menggunakan sampel yang lebih luas serta adanya penambahan periode guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan berkembang karena peneliti sadar dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki peneliti.